

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KESIAPAN GIZI PRAKONSEPSI
PADA WANITA USIA SUBUR DI
KABUPATEN KERINCI**

TESIS

OLEH

**ELA SINTIA
2120332011**



Dosen Pembimbing :

**Dr. dr. Desmawati, M.Gizi
Dr. dr. Siti Nurhajjah, M.Si.Med**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPAN GIZI PRAKONSEPSI PADA WANITA USIA SUBUR DI KABUPATEN KERINCI

Ela Sintia
2120332011

Wanita Usia Subur (WUS) sebagai calon ibu merupakan kelompok rawan yang harus diperhatikan status kesehatannya, terutama status gizi. Kualitas seorang generasi penerus ditentukan oleh kondisi ibunya sejak sebelum hamil, kekurangan gizi pada masa prakonsepsi mempengaruhi kehamilan yang akan menyebabkan ibu dan janin dikandungnya mengalami kekurangan gizi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan gizi prakonsepsi pada WUS di Kabupaten Kerinci.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan desain penelitian *cross-sectional*. Tempat penelitian dilaksanakan di 5 Kantor Urusan Agama (KUA) Kabupaten Kerinci (KUA Kec. Air Hangat Timur, Kec. Depati Tujuh, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Danau Kerinci, Kec. Keliling Danau) dimulai 01 November-30 November 2023. Sampel penelitian adalah WUS pranikah yang mendaftar pernikahan yang berjumlah 80 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dianalisis dengan uji Chi Square dan Regresi Logistik Berganda.

Hasil penelitian terdapat hubungan yang bermakna antara umur ($p=0,645$), sikap ($p=0,005$), pekerjaan ($p=0,006$), aktifitas fisik ($p=0,449$), gaya hidup ($p=0,001$), pendapatan ($p=0,002$), budaya ($p=0,018$), akses pangan ($p=0,004$), peran petugas kesehatan ($p=0,015$) dengan kesiapan gizi prakonsepsi. Berdasarkan hasil multivariat didapatkan faktor paling dominan berhubungan dengan kesiapan gizi prakonsepsi adalah gaya hidup ($OR=17,75$).

Kesimpulan penelitian ini, ditemukan terdapat hubungan yang bermakna antara sikap, pekerjaan, gaya hidup, pendapatan, budaya, akses pangan, peran petugas kesehatan dengan kesiapan gizi prakonsepsi, faktor yang paling dominan yaitu gaya hidup. Diharapkan adanya kerjasama lintas sektoral dan edukasi dalam peranan pendekatan intervensi sejak prakonsepsi karena menjadi waktu terbaik mempersiapkan ibu menjalankan kehamilan dan menghasilkan luaran kehamilan yang baik.

Kata kunci : *Kesiapan gizi prakonsepsi, Wanita Usia Subur*

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO PRECONCEPTIONAL NUTRITIONAL READINESS IN WOMEN OF FERTILIZING AGE IN KERINCI DISTRICT

Ela Sintia
2120332011

Women of Reproductive Age (WRA) as prospective mothers are a vulnerable group whose health status, particularly nutritional status, requires attention. The quality of future generations is determined by the mother's condition before pregnancy, as malnutrition during the preconception period can lead to both maternal and fetal malnutrition. This study aims to analyze the factors associated with preconception nutritional readiness among WRA in Kerinci Regency.

The study uses an analytical design with a cross-sectional approach. It was conducted at 5 Religious Affairs Offices in Kerinci Regency (The Office Religious Affairs of East Air Hangat, Depati Tujuh, Sitinjau Laut, Danau Kerinci, and Keliling Danau) from November 1st to November 30th, 2023. The sample consisted of 80 pre-marriage WRA registrants. Data were collected using questionnaires and analyzed using Chi-Square tests and Multiple Logistic Regression.

The results showed significant associations between age (p -value 0,645), attitudes (p -value 0.005), occupation (p -value 0.006), physical activity (p -value 0.449), lifestyle (p -value 0.001), income (p -value 0.002), culture (p -value 0.018), food access (p -value 0.004), and the role of health workers (p -value 0.015) with preconception nutritional readiness. Multivariate analysis indicated that the most dominant factor was lifestyle, with an odds ratio (OR) of 17,75.

In conclusion, the study found significant associations between various factors and preconception nutritional readiness, with lifestyle being the most influential. Cross-sectoral cooperation and education are needed to intervene during the preconception period to prepare women for a healthy pregnancy and positive pregnancy outcomes.

Keywords: *Preconception nutritional readiness, Women of childbearing age*